

**Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

***INFORMED CONSENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : .....

Alamat : .....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden, dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa SAYA BERSEDIA untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul: *"Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan Patients Safety dan Motivasi Kerja Perawat terhadap Penerapan Program Patients Safety pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Tangerang Selatan"* Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya serta penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Tangerang Selatan, Januari 2018  
Responden

( ..... )

**SURAT PERMOHONAN CALON RESPONDEN**

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Rumah Sakit X Tangerang Selatan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yenny Very Handayani

NPM : 2015-05-028

Pendidikan : Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit,  
Universitas Esa Unggul Jakarta

Yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan *Patient safety* dan Motivasi Kerja Perawat Terhadap Penerapan *Patient safety* pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Tangerang Selatan”.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Jika Bapak/Ibu/Saudara telah bersedia menjadi responden dan selanjutnya terdapat hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri maka Bapak/Ibu/saudara diperbolehkan untuk

mengundurkan diri tidak ikut dalam penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara menyetujui menjadi responden maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia.

Demikian permohonan partisipasi ini saya sampaikan , atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan limpah terima kasih.

Salam hormat saya,

Peneliti,

Yenny Very Handayani

**KUESIONER**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU,  
PENGETAHUAN *PATIENT SAFETY* DAN MOTIVASI  
KERJA PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN  
PROGRAM *PATIENT SAFETY* PADA UNIT RAWAT  
INAP RUMAH SAKIT X TANGERANG SELATAN**

**A. KARAKTERISTIK INDIVIDU RESPONDEN (X1)**

1. Nama/Initial :
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan (coret salah satu yang tidak benar)
4. Masa Kerja sebagai perawat : ..... tahun
5. Masa Kerja di Rumah sakit X : ..... tahun
6. Pendidikan terakhir : S1 / D3 (coret salah satu yang tidak benar)

**B. Butir Pertanyaan Variabel Pengetahuan tentang *Patient safety* (X2)**

Petunjuk: Pilihlah jawaban atas pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda cek (√) Pada kolom yang tersedia. Benar (B), Salah (S).

No.	Pertanyaan_Pengetahuan tentang <i>Patients Safety</i>	B	S
1.	<i>Patient safety</i> adalah pemahaman dan kemampuan perawat tentang upaya melakukan pengamanan pasien dari Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) berdasarkan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.		
2.	Menurut penelitian, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) paling sering disebabkan oleh masalah Komunikasi.		
3.	Kemampuan perawat menjelaskan informasi di antara tim kesehatan dan kepada pasien tentang hal-hal penting dan kritis yang menuntut tindakan segera sangat dibutuhkan untuk memperbaiki budaya keselamatan pasien.		
4.	Sistem pelaporan, analisis dan riset dari insiden yang timbul merupakan bagian dari Sistem Keselamatan Pasien Rumah Sakit		
5.	Kemampuan perawat untuk melaksanakan <i>patient safety</i> ditentukan oleh penguasaan terhadap peraturan dan pemahaman terhadap prosedur tentang kesematan pasien.		
6.	Keselamatan adalah hak pasien, dan para petugas kesehatan wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman.		
7.	Keselamatan pasien adalah upaya untuk mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat tindakan.		

No.	Pertanyaan_Pengetahuan tentang <i>Patients Safety</i>	B	S
8.	Upaya meningkatkan keselamatan pasien menjadi tanggung jawab para pemimpin pelayanan kesehatan.		
9.	Pengetahuan tentang <i>patients safety</i> diperoleh dari pengalaman proses belajar, pendidikan dan pelatihan serta membentuk keyakinan untuk mengambil tindakan tepat dan benar untuk keselamatan pasien.		
10.	Pengetahuan yang memadai tentang <i>patients safety</i> menjadi landasan kuat bagi perawat menentukan pilihan yang tepat dan tindakan yang benar untuk keselamatan pasien.		
11.	Cara mengidentifikasi pasien yaitu dengan menggunakan minimal dua identitas pasien yaitu dengan meminta dan menyebutkan nama pasien dan tanggal lahir sambil melihat gelang identitas.		
12.	Identifikasi pasien bisa menggunakan nomor kamar atau lokasi pasien		
13.	Dalam SPO tentang komunikasi efektif, bila ada perintah secara lisan melalui telepon harus dibacakan kembali ( <i>read back</i> ) dan <i>repeat back</i> .		
14.	SBAR adalah istilah dalam komunikasi efektif		

15.	Elektrolit konsentrat tidak berada di unit pelayanan pasien kecuali jika dibutuhkan secara klinis dan tindakan diambil untuk mencegah pemberian yang kurang hati-hati di area tersebut sesuai kebijakan.		
16.	Elektrolit konsentrat yang disimpan pada unit pelayanan pasien harus diberi label yang jelas, dan disimpan pada area yang dibatasi ketat ( <i>restricted</i> ).		
17.	Identifikasi lokasi operasi perlu melibatkan pasien		
18.	Cheklis digunakan untuk memverifikasi pada saat serah terima perawat sebelum tindakan operasi		
19.	Rumah sakit harus mengadaptasi dan menerapkan kebijakan dan/atau prosedur program <i>hand hygiene</i> secara efektif untuk mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan.		
20.	Kateter intravena sering menjadi sumber infeksi, kejadian infeksi antara lain sering bergantung kepada ruang perawatan.		
21.	Salah satu tindakan keperawatan untuk pasien risiko jatuh tinggi adalah kunjungan dan monitor pasien setiap 1 jam dan pasang restrain jika pasien gelisah		
22.	Pengkajian ulang risiko jatuh pada pasien dengan risiko jatuh sedang dilakukan 2 kali dalam satu shift dinas		

### C. Butir Pernyataan Variabel Motivasi Kerja Perawat (X3)

Petunjuk: Pilihlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

No.	Pernyataan_Motivasi Kerja Perawat	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berangkat bekerja, walaupun hati saya sedang tidak enak.					
2.	Saya datang lebih awal untuk menyelesaikan tugas saya lebih cepat.					
3.	Saya memiliki dorongan kuat untuk bertugas dengan penuh disiplin untuk menjaga keselamatan pasien.					
4.	Saya miliki dorongan kuat dari dalam diri untuk bekerja sungguh-sungguh, serius dan disiplin.					
5.	Saya bekerja dengan disiplin agar semangat kerja saya terpelihara dan dapat berprestasi.					
6.	Saya selalu semangat bekerja walaupun tidak diawasi.					
7.	Saya berkerja dengan semangat karena dengan bekerja saya merasa telah dapat memenuhi kebutuhan hidup saya.					
8.	Saya berupaya mengatasi masalah yang dihadapi organisasi (rumah sakit), baik yang menjadi beban langsung saya maupun tidak.					
9.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi (rumah sakit) dan unit kerja ini.					
10.	Saya semakin bersemangat bila kehadiran saya di tempat kerja sangat diharapkan oleh rekan kerja saya.					

11.	Saya kerjakan tugas-tugas dengan penuh komitmen, karena saya memiliki dorongan kuat meraih hasil optimal.					
12.	Pekerjaan yang telah dipercayakan kepada saya tidak boleh saya alihkan kepada orang lain, betapapun sibuknya saya.					
13.	Kesungguhan untuk mencapai tujuan unit kerja, terletak pada komitmen diri dari setiap perawat yang bertugas.					
14.	Setiap tugas, saya kerjakan dengan komitmen tinggi.					
15.	Saya berkomitmen menjaga mutu pelayanan kepada pasien dan tidak cepat puas atas hasil yang telah dicapai.					
16.	Saya bekerja keras karena merasa memiliki tanggung jawab kepada pasien, rumah sakit dan masyarakat.					
17.	Di waktu luang, saya merasa berkewajiban membantu mengisi tugas rekan kerja lain yang berhalangan hadir.					
18.	Bagi saya pekerjaan harus diselesaikan dengan penuh tanggung jawab sampai tuntas sesuai dengan rencana.					
19.	Saya akan merasa malu apabila selalu gagal dalam tugas yang diberikan kepada saya.					
20.	Saya memelihara semangat kerja dalam diri saya dengan cara menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.					
21.	Di tempat saya bekerja, saya dihargai sebagai pribadi yang berguna dan bernilai.					

22.	Untuk pelayanan, saya rela bekerja melebihi waktu, tanpa mengharapkan imbalan lebih.					
23.	Saya merasa dihargai jika ruang kerja saya nyaman dan peralatan kerja memadai.					
24.	Jika keliru dalam tugas, saya berharap pimpinan mengarahkan atau menegur saya secara langsung, bukan dengan sindiran.					

**D. Butir Pernyataan Variabel Penerapan Program Patiens Safety (Y)**

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban untuk setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

No.	Pernyataan Penerapan Program Patients Safety	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengidentifikasi pasien secara tepat, menggunakan dua nama/identitas					
2.	Saya mengidentifikasi pasien sebelum pengobatan, pengambilan darah, specimen.					
3.	Kebijakan/prosedur identifikasi pasien harus saya lakukan dengan konsisten pada semua situasi dan lokasi.					
4.	Saya mengidentifikasi pasien sebelum tindakan/prosedur dilakukan.					
5.	Saya menerapkan SPO untuk identifikasi yang konsisten pada semua situasi dan lokasi					
6.	Saya menulis perintah yang disampaikan secara lisan dan yang melalui telepon					
7.	Saya membaca kembali perintah ( <i>read back</i> ) dan mengkonfirmasi ulang ( <i>repeat back</i> )					

8.	Saya menerapkan SPO dalam verifikasi terhadap akurasi dari komunikasi lisan melalui telepon					
9.	Saya selalu menjaga keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai ( <i>high-alert</i> ) dengan mengidentifikasi, menetapkan lokasi, memberi label dan menyimpan elektrolit konsentrat.					
10.	Saya meletakkan elektrolit ditempat yang aman					
11.	Saya membaca label obat sebelum memberikan pada pasien					
12.	Saya membaca dan mengetahui SPO tentang tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien					
13.	Saya memberi tanda yang dikenali untuk identifikasi lokasi operasi					
14.	Saya membaca dan menerapkan SPO hand hygiene					
15.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah menemui pasien					
16.	Saya mematuhi SPO yang berkaitan dengan pengurangan risiko infeksi					
17.	Saya telah membaca SPO risiko pasien jatuh					

18.	Saya mengidentifikasi pasien dengan risiko pasien jatuh pada saat pasien memasuki ruangan					
19.	Saya melakukan pengecekan pasien secara teratur pada pasien risiko jatuh					